

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberadaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi mempunyai peranan yang sangat penting. Apalagi pada kondisi persaingan global seperti sekarang ini. Suatu perusahaan atau organisasi yang bergerak dibidang jasa penjualan harus mampu memenuhi kebutuhan konsumen. Untuk memenuhi kebutuhannya, perusahaan harus mampu mengelola sumber daya manusia yang ada secara optimal.

Karyawan merupakan faktor terpenting atau dengan kata lain banyak sumber daya lain yang tidak begitu penting dibandingkan dengan SDM untuk meningkatkan kualitas dan pencapaian tujuan perusahaan. Orang atau karyawan merupakan faktor yang vital dibalik kesuksesan, karena dengan ide-ide barunya, keterampilan menyelesaikan masalah dan menangkap peluang ataupun ketepatannya dalam mengambil keputusan.

Dealer Aneka Jasa Motor merupakan salah satu perusahaan jasa atau instansi memberikan jasanya seoptimal mungkin kepada masyarakat dibidang penjualan kendaraan bermotor. Dealer Aneka Jasa Motor bertujuan memberikan kepuasan kepada masyarakat melalui bidang jasa penjualan tersebut. Dengan tujuan tersebut, Dealer Aneka Jasa Motor dituntut lebih intensif dalam mengelola sumber dayanya, karena manusia merupakan faktor terpenting atau dengan kata lain sumber daya lain yang tidak begitu kuat

dibandingkan dengan SDM dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Kota Solo dan sekitarnya.

Orang atau karyawan merupakan faktor terpenting dibalik kesuksesan, karena gagasan-gagasan barunya, ketrampilan menyelesaikan masalah ataupun menangkap peluang dan ketepatannya dalam mengambil keputusan sangat dibutuhkan oleh perusahaan.

Banyak perusahaan yang mengedepankan atau mengutamakan peran Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu Sumber Daya Manusia merupakan suatu asset yang sangat penting dalam menentukan kemajuan organisasi, tidak terkecuali dalam sebuah perusahaan. Hal ini terbukti dengan adanya peran SDM sebagai penunjang dalam memenuhi standard dunia kerja.

Sejalan dengan itu, perusahaan yang telah menerapkan manajemen modern dengan mengedepankan SDM yang optimal dan tidak memenuhi tuntutan akan kuantitas produksi semata, maka peranan SDM disuatu organisasi perusahaan tidak dapat dipandang sebelah mata.

Menyadari arti pentingnya peran SDM tersebut, Dealer Aneka Jasa Motor berupaya meningkatkan kualitas SDM yang ada, dengan penyerapan tenaga kerja yang memiliki kualitas pendidikan yang tinggi dan memenuhi tantangan dunia kerja. Disamping peranan karyawan yang vital dalam perusahaan tersebut, manajemen berinisiatif mengembangkan pola keterampilan dan pengetahuan secara menyeluruh di tingkat karyawan baik karyawan level bawah sampai level atas.

Pendidikan latihan karyawan menentukan seberapa besar kemampuan dan kemahiran di bidang marketing dan administrasi. Berbagai persoalan yang muncul adalah rendahnya kualitas yang dimiliki oleh setiap karyawan yang bekerja di Dealer Aneka Jasa Motor. Untuk itu keberadaan pendidikan adalah lebih utama demi menunjang karir karyawan.

Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk didalamnya peningkatan penguasaan teori dan ketrampilan memutuskan terhadap persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan untuk mencapai tujuan (Ranupandjoyo dan Husnan, 1999:80).

Dalam penerimaan tenaga kerja baru, suatu instansi harus memperhatikan berbagai faktor yang dirasa cukup memadai untuk dapat memenuhi persyaratan yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh instansi yang bersangkutan. Faktor yang sangat dibutuhkan oleh instansi agar calon tenaga kerja dapat diterima sebagai karyawan adalah pengalaman kerja.

Pengalaman kerja adalah apa yang dapat ditunjukkan oleh seorang pekerja mengenai kemampuan kerja dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya, pengalaman kerja yang juga disebut dengan senioritas tertentu (Nitisemito, 2000:146).

Semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki oleh tenaga kerja dealer tersebut semakin yakin bahwa orang tersebut mampu melaksanakan pekerjaan yang diberikan. Diyakini pula bahwa tenaga kerja tersebut dapat cepat untuk bersosialisasi dengan karyawan lain di dealer tempatnya bekerja dan jika semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki oleh calon tenaga kerja, maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki serta kesempatan diterima menjadi karyawan lebih besar.

Oleh karena itu, Dealer Aneka Jasa Motor sebaiknya mengakomodasi kegiatan-kegiatan pertukaran pengalaman kerja melalui jalur sebagai berikut :

1. Pertemuan seperti diskusi kelompok, seminar dan rapat kerja.
2. Pemberian informasi lewat brosur atau jurnal.
3. Pelatihan dan pengembangan serta studi banding untuk memperoleh pengalaman kerja yang baru.
4. Proses rotasi dan mutasi karyawan dalam memperluas dan pengayaan pekerjaan.
5. Perusahaan dapat membuka semacam klinik untuk tempat konsultasi mengenai pengalaman kerja para karyawan atau manajer.

Pada setiap perusahaan faktor tenaga kerja manusia merupakan bagian yang cukup terpenting dalam pencapaian tujuan perusahaan yang sesuai rencana. Jadi bagaimanapun matangnya perencanaan yang telah dibuat atau pengoperasian teknologi yang modern sekalipun tidak akan menjadi sangat berarti apabila para pekerjanya tidak mempunyai pengalaman kerja.

Akan tetapi, tidak semua calon karyawan memiliki pengalaman kerja yang cukup untuk diterima menjadi karyawan. Kurangnya pengalaman kerja berdampak pula pada kurangnya pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh calon tenaga kerja. Hal ini akan berdampak pada rendahnya prestasi kerja karyawan apabila kelak diterima untuk bekerja di sebuah instansi. Demikian jelaslah bahwa Pendidikan latihan dan pengalaman kerja karyawan mempunyai peranan yang sangat penting bagi perusahaan karena

dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi kerja karyawan dalam melaksanakan tugas yang diembannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penulis mengambil judul ” **PENGARUH PENDIDIKAN LATIHAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN DEALER ANEKA JASA MOTOR DI SONGGALAN SOLO TAHUN 2011**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya Pendidikan latihan mengakibatkan prestasi kerja karyawan menurun.
2. Karyawan yang memiliki Pendidikan latihan rendah akan mengalami berbagai kendala dalam menyelesaikan tugas yang diembannya, sehingga mengakibatkan prestasi kerja karyawan menurun.
3. Rendahnya Pendidikan latihan dan kurangnya pengalaman kerja kerja mengakibatkan prestasi kerja karyawan menurun.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mempermudah pembahasan masalah yang akan dibahas dan mempermudah pengumpulan data, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada Pendidikan latihan karyawan Dealer Aneka Jasa Motor di Songgalan Solo.
2. Penelitian hanya difokuskan pada pengalaman kerja karyawan di Dealer Aneka Jasa Motor di Songgalan Solo.
3. Data yang akan diperoleh berasal dari angket yang diberikan pada karyawan pada Dealer Aneka Jasa Motor di Songgalan Solo.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh positif Pendidikan latihan terhadap prestasi kerja karyawan Dealer Aneka Jasa Motor di Songgalan Solo?
2. Apakah ada pengaruh positif pengalaman kerja terhadap prestasi kerja karyawan Dealer Aneka Jasa Motor di Songgalan Solo?
3. Apakah ada pengaruh positif Pendidikan latihan dan pengalaman kerja terhadap prestasi kerja karyawan Dealer Aneka Jasa Motor di Songgalan Solo?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah arah atau sasaran yang ingin dicapai setelah kegiatan penelitian dilaksanakan. Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif Pendidikan latihan terhadap prestasi kerja karyawan Dealer Aneka Jasa Motor di Songgalaan Solo.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif pengalaman kerja terhadap prestasi kerja karyawan Dealer Aneka Jasa Motor di Songgalaan Solo.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif Pendidikan latihan dan pengalaman kerja terhadap prestasi kerja karyawan Dealer Aneka Jasa Motor di Songgalaan Solo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi perkembangan dunia kerja dalam upaya peningkatan prestasi kerja melalui Pendidikan latihan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dari segi praktis antara lain:

- a. Bagi karyawan

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa meningkatkan prestasi kerja karyawan dalam memberikan peran positif bagi perkembangan perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa menjadi masukan bagi perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengamil suatu kebijakan.

### **G. Sistematika Penelitian**

Secara garis besar penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Penjelasan dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas tentang penjelasan teori-teori tentang prestasi kerja karyawan, pendidikan latihan pengalaman kerja, hubungan Pendidikan latihan dan pengalaman kerja dengan prestasi kerja karyawan, kerangka pemikiran dan hipotesis

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang sejarah perusahaan, metode penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN